

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku memiliki peranan terhadap efektivitas proses produksi. Kesimpulan ini dapat didukung dengan:

1. PT Eressa Perdana Textile Mills telah menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang memadai, hal tersebut dibuktikan dengan :
 - a) Diterapkannya formulir yang memadai untuk kebutuhan perusahaan misalnya Bon Permintaan Barang, Bukti Pembelian Barang, Kartu Persediaan Barang, Bon Permintaan Pengeluaran Barang, Bukti Pengeluaran Benang, Bukti Penerimaan Benang, Bukti Penerimaan Kas, Surat Pengiriman.
 - b) Dilakukannya catatan-catatan yang memadai untuk penyusunan laporan keuangan yang ada.
 - c) Diterapkan prosedur pembelian yang dapat menunjang efektivitas proses produksi.
 - d) Adanya laporan yang berkaitan dengan aktivitas yang memadai.
2. Sistem informasi pembelian bahan baku telah dilaksanakan dengan baik dimana manajemen sangat menyadari pentingnya keandalan informasi akuntansi

3. Pemantauan pembelian bahan baku telah dilakukan melalui pemeriksaan dokumen maupun pemantauan fisik persediaan bahan baku melalui *stock opname*.
4. Pada perusahaan industri bahan baku merupakan unsur utama dalam proses produksi, selain itu bahan baku merupakan harta perusahaan yang perlu diamankan karena jika tidak dapat terjadi penyalahgunaan atau terjadi penyelewengan dalam pemakaian bahan baku tersebut. Jika hal tersebut terjadi maka kegiatan produksi perusahaan dapat terhambat dan tujuan perusahaan tidak dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan antara lain:

1. Sebaiknya melakukan perhitungan pembelian barang secara lebih mendetail dengan pertimbangan berbagai pihak yang terkait atas pemesanan bahan baku agar efektivitas proses produksi dapat tercapai secara optimal.
2. Sebaiknya dilakukan evaluasi pada pemasok secara rutin per beberapa bulan. Evaluasi dilakukan dengan cara menganalisa mengenai harga dan kuantitas yang ada dari pemasok- pemasok yang ada sehingga dapat ditinjau efektivitas dan efisiensi untuk memenuhi target perusahaan.
3. Sebaiknya ada tindak lanjut atau sanksi apabila supplier tidak melakukan keterlambatan waktu dan pengiriman.

4. Dari hasil penelitian, penulis menyarankan untuk dibentuknya suatu bagian *committe audit* yang kompeten dan independen untuk mmengawasi kelancaran pelaksanaan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya dan untuk mempermudah pencapaian tujuan perusahaan di setiap bagian.